

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA KELAS II SD QURROTA A'YUN BABADAN
YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN AURAL -
AURAL APPROACH**



Oleh:

Sinta Purnama Sari

NIM: 21204022030

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2024

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Purnama Sari
NIM : 21204022030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Sinta Purnama Sari, S.Pd

NIM: 21204022030


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Purnama Sari

NIM : 21204022030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Sinta Purnama Sari, S.Pd
NIM: 21204022030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Purnama Sari

Nim : 21204022030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Yogyakarta, 01 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000 METERAI TEMPEL' and '78789ALX045250409'. The signature is written in a cursive style.

Sinta Purnama Sari, S.Pd

NIM: 21204022030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-211/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR *QURROTA A'YUN* BABADAN YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *AURAL-AURAL APPROUCH*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SINTA PURNAMA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022030
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65ce077556064



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

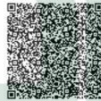
Valid ID: 65ce0467500ca



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65ce64d15795a



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65ce077c09476d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR QURROTA A'YUN BABADAN
YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN AURAL-AURAL APPROUCH**

Nama : Sinta Purnama Sari
NIM : 21204022030
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I.

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

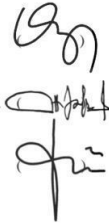
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Januari 2024

Waktu : 10:00-11:00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90/A-

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan dan arahan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN BUKU SAKU BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR *QURROTA A'YUN* BABADAN YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *AURAL-ORAL APPROUCH*

Yang di tulis oleh:

Nama : Sinta Purnama Sari
NIM : 21204022030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 19 Januari 2024
Pembimbing.

Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.49871121 201503 1002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ (٢٠)

"Dan di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin"¹



¹ Az-zuriyat, ayat 20.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A

	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- حَوْلَ haula

- سَيْلًا suila

- فَعَلَ fa`ala

- كَتَبَ kataba

- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى... .	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... .	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... .	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudatul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-

madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ - ta'khuẓu

- شَيْءٌ - syai'un

- النَّوْءُ - an-nau'u

- إِنَّ - inna

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allāhu gafūrun rahīm

لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا -

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-

amru jamī`an



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العلمين والصلاة والسلام على أشرف

الأنبياء والمرسلين، وعليّ آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar *Qurrota A’yun* Babadan Dengan Pendekatan *Aural-Oral Approach*”. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr Agung Setiyawan, S.Pd., M.Pd.I. selaku Pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak Dr. Nasiruddin, M Si, M. Pd. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini, meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Dr. Nasiruddin, M. Si, M. Pd Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli materi.

8. Bapak Fery Irianto Setyo Wibowo. S.Pd., M.Pd.I. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
11. Bapak selaku Kepala Sekolah SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
12. Ibu Siti Chabibah selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah bekerjasama dengan penulis selama penelitian di SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta
13. Siswa/i kelas II SD SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
14. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Suriat Maja dan Ibu Ida Yana selaku orang tua penulis. Serta Teman-teman yang selalu mendukung penulis. Terimakasih Atas segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga do'a yang diberikan kepada penulis.

15. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Siti Ainun, S.Pd., Ari Sumarni, S.Pd., Rika Humairah, S.Pd., Muhammad Sayuti, S.Pd., yang selalu memberi semangat dan kebersamai penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian Tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

Penulis

Sinta Purnama Sari
NIM. 21204022030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sinta Purnama Sari, Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II SD *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta Dengan Pendekatan Aural-Aural Approach, **Tesis : Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua hal yaitu: *Pertama* mengetahui pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan dengan pendekatan *aural-oral approach*, *kedua* mengetahui efektifitas pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa dengan pendekatan *aural-oral approach*.

Jenis penelitian yang digunakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE teori dari Robert Mariabe Branch yang memiliki lima langkah yaitu 1. *Analysis*, 2. *Design* 3. *Development*, 4. *Implementation*, 5. *Evaluation*. Teknik pengumpulan data berupa tes, yaitu pre-test dan post-test, sedangkan non-test yaitu, observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan buku ajar bahasa Arab menggunakan pendekatan *aural-oral approach* yang menghasilkan buku ajar berjudul “Buku Ajar Bahasa Arab Kelas II” terdiri 4 materi yaitu : المفردات عن البيت أعضاء الجسم, الأسرة, المفردات عن الفصل, المفردات عن البيت Pada setiap materi terdapat kosakata bahasa Arab, percakapan dan latihan pada bagian akhir untuk mengasah kemampuan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya. Produk yang dikembangkan telah melalui uji kelayakan berupa kelayakan ahli materi dan media yang memperoleh predikat “sangat layak” dengan rata-rata persentase sebesar 14.25 dan ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 21.00 dengan predikat “layak” maka kualitas buku ajar ini “baik”. 2) Buku ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui melalui hasil efektifitas Pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah dasar *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta terbukti sangat efektif. Hal ini diketahui melalui hasil uji

Independent Sample T-test yang memperoleh nilai sig (2-Tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Dan untuk memperkuat penelitian yaitu data hasil respon siswa terhadap buku ajar sebesar 97,5 dengan respon “sangat positif” dengan artian bahwa pengembangan buku ajar bahasa Arab sangat efektif untuk digunakan di Sekolah Dasar Qurrota A’yun Babadan Yogyakarta.

Kata kunci : Buku saku, bahasa Arab, *aural-oral approach*, pembelajaran.



ملخص البحث

سيتا بورناما ساري ٢٠٣٠.٢٢٠٤.٢١٢، تطوير الكتاب الجببي باللغة العربية لطلبة الصف الثاني في مدرسة قرّة أعين الابتدائية بابان يويكرتا بالمدخل الصوتي الشفهي. برنامج ماجستير في قسم تعلم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين في جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوكياكرتا ٢٠٢٤

يهدف هذا البحث: أولاً، إلى معرفة تطوير كتاب مقرّر باللغة العربية لطلبة الصف الثاني في مدرسة قرّة أعين الابتدائية بابان يويكرتا بالمدخل الصوتي الشفهي، وثانياً إلى معرفة فاعلية تطوير كتاب مقرّر باللغة العربية للطلبة بالمدخل الصوتي الشفهي.

يستخدم هذا البحث بحثاً تطويرياً (R&D) باستخدام نموذج التطوير النظري ADDIE من روبرت مارياي يتكون من خمس خطوات، وهي ١. التحليل، ٢. التصميم ٣. التطوير، ٤. التنفيذ، ٥. التقييم. طريقة جمع البيانات الاختبارات، وهي الاختبار القبلي والاختبار البعدي، في غير الاختبارات الملاحظة والمقابلات والاستبيانات. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار T للعينات المستقلة.

نتائج البحث: (١) يستخدم تطوير كتاب مقرّر باللغة العربية منهج التقارب السمعي الشفهي، يُحصّل إلى كتاب مقرّر بعنوان " Buku Ajar Bahasa Arab Kelas II" يتكون من مواد، وهي: أفراد أعضاء الجسم، الأسرة، مفردات عن الفصل، المفردات عن البيت يوجد في كل مادة مفردات عربية ومحادثة وتمارين في النهاية لصقل فهم الطلبة للمادة السابقة. خضع المنتخ تم تطويره لاختبار الجدوى في شكل الملاءمة لخبراء المادة والإعلام الذين يحصل

على لقب "جدير جداً" بنسبة متوسطة ١٤,٢٥ وخبراء الإعلام يحصل على نسبة متوسطة ٢١,٠٠ مع المسند "جدير" فإن جودة كتاب مقرّر هذا هي "جيدة". (٢) هذا الكتاب مؤثر جداً في تحسين نتائج تعلم الطلبة. يُعرف ذلك من خلال نتائج فعالية تطوير كتب اللغة العربية لطلبة الصف الثاني في مدرسة قرّة أعين بابادان الابتدائية في يوجياكرتا والتي أثبتت فعاليتها الكبيرة. ويعرف ذلك من خلال نتائج اختبار T للعينة المستقلة والتي حصلت على قيمة sig 2-Tailed وهي $0,000 \leq 0,005$ مما يعني وجود فرق معنوي في القيم بين الصفيين التجريبي والضابط. ولتعزيز البحث، بلغت البيانات من استجابات الطلبة كتاب مقرّر ٩٧,٥ مع استجابة "إيجابية للغاية"، مما يعني أن تطوير كتاب مقرّر باللغة العربية كان فعالاً جداً للاستخدام في مدرسة قرّة أعين بابادان الابتدائية في يوجياكرتا.

الكلمات الرئيسية: كتاب مقرّر ، اللغة العربية ، الصوتي الشفهي ، التعلم.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xx
ABSTRAK.....	xxiv
ملخص البحث.....	xxvi
DAFTAR ISI	xxviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Landasan Teori.....	17
1. Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran.....	20
3. Media Pembelajaran.....	28
4. Buku Ajar.....	35

5. <i>Aural-Oral Approach</i>	43
G. Sistematika Pembahasan.....	59
BAB II	61
METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Prosedur Pengembangan.....	62
1. Tahap Analysis.....	64
2. Tahap <i>Desain</i> (Perancangan).....	65
3. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan).....	66
4. Tahap <i>Implementation</i> (Penerapan).....	67
5. Tahap <i>Evaluation</i> (Mengevaluasi).....	68
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	71
D. Instrumen Penelitian.....	76
E. Uji Reliabilitas.....	77
F. Teknik Analisis Data.....	78
BAB III	85
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	85
A. Identitas Sekolah.....	85
B. Sejarah Singkat SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta.....	86
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	87
D. Kegiatan Ekstrakuler dan Intrakurikuler.....	89
E. Guru dan Staf.....	90
F. Peserta didik.....	92
BAB IV.....	93
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan Buku ajar.....	93

B. Prosedur Pengembangan Buku Saku	94
1. Analisis kebutuhan (<i>Analyze</i>).....	94
2. Desain Produk (<i>Design</i>).....	96
3. Pengembangan Produk (<i>Development</i>).....	110
4. Prosedur Implementasi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab dengan pendekatan Aural-oral approach	125
5. Evaluasi.....	146
BAB V	150
PENUTUP	150
A. Kesimpulan	150
B. Kata Penutup.....	151
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN	159



DAFTAR TABLE

Tabel 2.1	79
Tabel 2.2 Kriteria kelayakan Media	80
Tabel 2.3	84
Tabel 2.4	84
Tabel 3.5 Data Guru dan Staf SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta	90
Table 3.6 Jumlah Siswa.....	92
Table 3.7 Tujuan pembelajaran	99
Table 3.8 Hasil Uji Kelayakan Aspek Relevansi Materi	112
Table 3.9 Uji kelayakan Aspek bahasa	113
Table 3.10 Aspek Evaluasi dan Pengayaan	115
Table 3.11 Aspek Buku ajar Pembelajaran	116
Table 3.12 uji kelayakan buku ajar bahasa Arab	117
Table 3.13 uji kelayakan cover	118
Table 3.14 Uji Kelayakan isi Buku	119
Table 3.15	120
Table 3.16	121
Table 3.17	122
Table 3.18 Hasil Angket Respon Guru	124
Table 3.20 Hasil Post-test siswa kelas II.....	134
Table 3.21 hasil respon siswa terhadap pengembangan produk.....	136
Table 3.23 Hasil Normalitas <i>Spss 25</i>	139
Table 3.24 Hasil Homogenitas <i>SPSS 24</i>	142
Table 3.25 Hasil Homogenitas <i>one way SPSS 24</i>	142
Table 3.25 Hasil <i>Indepent T-test</i>	144
Table 3.26 hasil rata-rata post-test kelas eksperimen dan post-test kelas control.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Barcode Code 39	53
Gambar 1.2 Contoh Barcode IFT.....	54
Gambar 1.3 Contoh Barcode 128	54
Gambar 1.4 Contoh Barcode UPC-A.....	55
Gambar 1.5 Contoh Barcode EAN-13	56
Gambar 1.6 Contoh Barcode EAN-8	57
Gambar 1.7 Contoh Barcode QR-Code	58
Gambar 1.8 Contoh Barcode FDF417	58
Gambar 2.9 Non-Equivalent control Group Design	62
Gambar 2.10 Tahap Model Pengembangan ADDIE	63
Gambar 2.11 Rumus Skor Rata-rata	79
Gambar 2.12 Rumus N-Gain	80
Gambar 3.13 Cover.....	83
Gambar 3.14 Buku ajar bahasa Arab.....	97
Gambar 3.15 Proses penyusunan materi pada microsf word 2010.....	102
Gambar 3.16 Proses pembuatan Cover depan pada microft word.....	103
Gambar 3.17 Proses pengimputan audio goeogle drive	104
Gambar 3.18 Proses pembuatan barcode	104
Gambar 3.19 Proses penyusunan desain dan materi dalam Microsoft word.....	105
Gambar 3.20 Portotipe halaman sampu.....	105

Gambar 3.21 Portotipe halaman daftar isi.....	106
Gambar 3.22 Portotipe halaman materi.....	107
Gambar 3.23 Portotipe materi kosa-kata	108
Gambar 3.24 Portotipe isim isyarah	108
Gambar 3.25 Portotipe latihan imla.....	109
Gambar 3.26 Portotipe halaman akhir	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, dalam menjalankan fungsi keseharian, keterampilan berbahasa dibutuhkan oleh manusia, termasuk anak-anak, karena bagi mereka bahasa dan kemampuan berkomunikasi berperan sangat penting dalam proses belajar, bersosialisasi, untuk prestasi di sekolah, ekspresi pemikiran dan emosi. Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok manusia sebagai sarana untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan manusia. Adapun definisi bahasa merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan.²

Disadari ataupun tidak, bahwa anak-anak tumbuh di tengah ragam budaya asing, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dikenal pada anak-anak sekolah yang berbasis keagamaan. Adapun tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab bukanlah untuk berkomunikasi, akan tetapi lebih kepada pengenalan

huruf hijaiyah sebagai sarana untuk membaca kitab suci. Seiring berkembangnya zaman tujuan tersebut berkembang untuk menambahkan minat anak dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan kosa-kata pada benda di sekitar mereka.³

Indonesia diketahui mayoritasnya orang Islam, sangat *lazim* jika bahasa Arab lebih banyak dipelajari dan digunakan secara meluas oleh berbagai kalangan masyarakat, bahasa Arab bukanlah khusus untuk orang-orang muslim dan agama Islam saja, melainkan juga bahasa kaum non-Muslim atau agama bukan Islam.⁴ Bahkan dari segi kesejarahan, bahasa Arab adalah bahasa asing yang telah lama dikenal oleh orang Indonesia, yang lebih lama dibanding dengan bahasa asing lainnya. Bahasa Arab sudah dipelajari disekolah-sekolah agama dan pesantren-pesantren, yang difungsikan sebagai alat komunikasi sekaligus dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam mendalami Agama Islam.

Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi hal yang penting bagi siapa saja, terutama bagi umat yang beragama islam. Allah SWT berfirman dalam QS. Yusuf:

³ K Nurlaili, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak Kanak" *Skripsi/tesis* (Yogyakarta : FITK, 2018), hlm 2-4,

⁴ Muhammad Zainuri, "تطور اللغة العربية في إندونيسيا" Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia," *Jurnal Tanling : Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia* Vol, II, Nomor. 2 2019, hlm 236-248.

أَنَا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya “Sesungguhnya kami menurunkan berupa Qur’an berbahasa Arab agar kamu mengerti”

Pembelajaran bahasa asing memang tidak mudah, pengajar dan peserta didik sering kali mendapat kesulitan.⁵ Walaupun demikian bahasa Arab di Indonesia bukan sebagai *second language* akan tetapi bahasa Arab termasuk mata pelajaran pada Sekolah Dasar (SD) jika di sekolah keagamaan disebut dengan Sekolah Ibtidaiyah (MI) yang notabahnya sekolah orang-orang muslim. Oleh karena itu untuk mempermudah anak terbiasa dengan bahasa Arab, yaitu memberikan pembelajaran yang menarik kepada peserta didik untuk menyukai pembelajaran bahasa Arab

Dalam hal ini pengenalan bahasa Arab bukanlah hal yang kuno, karena pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam mata pembelajaran, oleh sebab itu bahasa Arab harus dikenal oleh peserta didik. Adapun demikian buku ajar merupakan salah satu rujukan bagi sekolah untuk dijadikan panduan dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Pembelajaran dapat terbilang baik, jika di

⁵ Laras Hamdah, “Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh,” *Ta’limi / dalam Journal of Arabic Education and Arabic Studies* Vol 1, Nomor. 1, 2022, hal 1–19.

sekolah tersebut memiliki panduan dalam memberikan materi ajar, lantas bagaimana guru dapat menilai tingkat keberhasilan siswa jika materi yang diajarkan tidak sesuai dengan yang ada di dalam buku.

Sama halnya yang terjadi di Sekolah Dasar Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta. Data sementara menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, karena produk yang digunakan kurang berperan serta kualitasnya, jenisnya kurang mendukung untuk memaksimalkan sistem pembelajaran. Berdasarkan penuturan oleh Guru bahasa Arab di Sekolah Dasar Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta hal ini disebabkan pertama dari sekolah tersebut tidak memiliki buku ajar yang sesuai terhadap peserta didik. Dilihat dari buku bahasa Arab terdiri hanya memiliki 20 halaman yang hanya berisi kosa-kata saja, dan gambar-gambar dalam buku ajar tersebut terlihat kurang menarik, adapun untuk memperkuat dengan apa yang disampaikan oleh guru adalah ketidaktertarikan siswa terhadap produk yang sekarang berikut hasil wawancara penulis bersama salah satu siswa kelas II SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta.

“belajar bahasa Arab susah bu, belum lagi jika meminta ibu untuk menjelaskan pembelajaran bahasa Arab, karena memang buku bahasa Arab ini susah untuk dipahami”.⁶

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa mengembangkan buku ajar sekolah merupakan hal yang harus penulis lakukan, seperti yang diketahui bahwa pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keseluruhan proses pendidikan di sekolah serta kegiatan yang paling utama, karena keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh tiga aspek utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar.⁷

Adapun sumber belajar Sekolah Dasar Qur'atun A'yun Babadan Yogyakarta ialah terletak pada buku ajar yang digunakan. Penulis melihat buku yang disediakan oleh sekolah tersebut kurang layak serta, masih terdapat beberapa kosakata yang salah dalam buku ajar bahasa Arab, salah satu contohnya ialah مَحْفَظَةٌ terdapat kesalahan dalam kosakata karena yang seharusnya مَحْفَظَةٌ yang berarti Tas menjadi مَحْفَظَةٌ yang berarti dompet

⁶ Zhira Marwav “hasil wawancara siswa SD Qur'atun A'yun Babadan Yogyakarta” 20 September 2023, 10:10

⁷ Akhtinatun Mufidan, “Pengembangan Bku Saku Sebagai Bahan Ajar Biografi Pada Materi Dinamika Hidrosfer Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Gedangan,” Vol, 1, Nomor, 1.2016 hlm 33.

dimana hal ini juga menjadi keresahan penulis untuk mengembangkan buku ajar di Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta.⁸

Bahan ajar yang sering digunakan oleh Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta ialah bahan ajar dalam bentuk buku. Secara umum dalam proses belajar mengajar di sekolah buku teks pelajaran terdiri dari buku teks perlengkapan buku yang membantu pembelajaran. Karena melihat pemaparan di atas terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah, maka dari itu penulis tertarik untuk mengembangkan buku ajar paada sisiwa kelas 2 SD *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta. Adapun pemaparan oleh Kepala Sekolah,

“jadi mbak buku bahasa Arab disini masih kurang, karena dari pihak sekolah memang belum memiliki buku tetap terhadap pembelajaran bahasa Arab”.⁹

Tentunya dalam hal ini penulis tertarik untuk mengembangkan buku ajar di Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta karena seperti penjelasan

⁸ Tim Guru Diniyah “ *دروس اللغة العربية الفصل الثاني بمدرسة الابتدائية قرءأعين* “ (Yogyakarta: QA Pres, 2018), hlm 7.

⁹ Bowo Purnomo” *Hasil Wawancara kepala Sekolah SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta.*” 14 september 2023.

yang ada diatas bahwa sekolah tersebut memang belum memiliki buku ajar yang sesuai terhadap peserta didik.

Dari pemaparan di atas diketahui bahwa buku merupakan hal yang seharusnya dimiliki oleh sekolah terutama dalam memberikan bahan ajar kepada siswa, dengan demikian pembelajaran akan dilakukan dengan efektif, terutama dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu penulis sengaja memilih Sekolah Dasar Quorta A'yun Babadan Yogyakarta dengan tujuan untuk mendorong para guru di sekolahan tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang belum terlaksana sebagaimana mestinya. Karena sebagaimana keunggulan dari Sekolah Dasar pada umumnya terletak pada kemampuan peserta didiknya dalam mengenal, melafalkan, serta menirukannya dan dapat memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik, tentunya tidak mengesampingkan tujuan dalam mempelajari bahasa Arab bagi peserta didik. Oleh karena sebagai seorang guru harus memiliki buku ajar untuk menjadi objek yang baik bagi peserta didik.

Dengan demikian penulis mencoba mengembangkan buku ajar di Sekolah Dasar *Qurarta A'yun Babadan* Yogyakarta, agar peserta didik memiliki buku ajar, serta dapat mendukung proses pembelajaran, dengan demikian buku ajar ini dapat terlaksana sesuai

dengan tujuan yang diharapkan, serta dapat memenuhi keperluan peserta didik dan guru. Hal ini juga yang menjadi topik penulis dalam pembahasan “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan Yogyakarta dengan pendekatan *Aural-oral Approach*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan dengan pendekatan *aural-oral approach*?
2. Bagaimana efektifitas pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan dengan pendekatan *aural-oral approach*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan dengan pendekatan *aural-oral approach*
2. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II

Sekolah Dasar *Qurrota A'yun* Babadan
dengan pendekatan *aural-aural approach*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Buku ajar bahasa Arab dapat menjadi masukan agar pihak sekolah dapat menentukan dan mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi guru

Buku ajar bahasa Arab dapat membentuk proses kegiatan pembelajaran yang efektif dengan desain pembelajaran yang menarik. Sehingga, dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa serta hasil belajar akademik mereka.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran dan pengamatan terhadap beberapa literatur hasil penelitian yang berkaitan, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan ini:

1. Khoiriyya Nurlaili (2018) yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk siswa Taman Kanak-Kanak*”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang dapat digunakan oleh siswa dan guru taman kanak-kanak. 2) mengetahui hasil validasi bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan bagi siswa taman kanak-kanak. 3) mengetahui kelayakan hasil pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang diperuntukan bagi siswa taman kanak-kanak dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata penilaian para ahli media terhadap kelayakan tampilan bahan ajar yang dikembangkan adalah 4,6 yang termasuk kategori sangat baik dan rata-rata penilaian para ahli media terhadap kelayakan penyajian bahan ajar yang dikembangkan adalah 4,5 yang

termasuk kategori sangat baik. Rata-rata penilaian ahli materi untuk aspek isi/materi dihasilkan 4,05 yang termasuk kategori sangat baik, sedangkan untuk aspek pembelajaran adalah 3,8 yang termasuk dalam kategori baik. Skor penilaian guru pada aspek materi/isi pembelajaran, penyajian dan tampilan dengan rerata kumulatif 4,7 memiliki kriteria sangat baik. Sedangkan hasil, uji coba lapangan diperoleh hasil 69,2% siswa kelas A usia 4-5 tahun dapat mengerjakan tugas dengan baik dan sebanyak 73,3% siswa kelas B usia 5-6 tahun dapat mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan kepuasan siswa diperoleh hasil 92% untuk kelas A dan 93% untuk kelas B yang menunjukkan siswa sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan ialah memperoleh respon positif dan layak untuk digunakan untuk siswa taman kanak-kanak usia 4-6 tahun. Adapun Persamaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang ialah sama-sama melakukan pengembangan dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi perbedaanya adalah penulis melakukan pengembangan pada buku ajar

pembelajarannya sedangkan yang terdahulu ialah pada bahan ajarnya.¹⁰

2. Hafizatul Munawwarah (2022) yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Mufrodat untuk Kemampuan bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TK Tunas Bangsa Kalimantan Selatan*”.¹¹

Tujuan Penelitian Ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk bahan Ajar *Mufrodat* untuk kemampuan bahasa Arab Anak Usia Dini serta untuk melihat efektifitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penilaian produk secara komprehensif dari penilai ahli Media, ahli materi dan masukan guru, produk pengembangan bahan ajar *mufrodat* untuk kemampuan bahasa Arab anak usia dini berada pada katagori layak dengan skor 80,3%, nilai Rata-rata pre-tes *Mufrodat* adalah 24,69 dan Post-test adalah 27,54.

Dan menurut hasil uji *paired sample t-test* didapatkan hasil sig 0,013 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah pengenalan

¹⁰ Nurlaili, “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak Kanak.*” Tesis (Yogyakarta : FITK, 2018), hlm 127-130.

¹¹ Hafizatul Munawwarah, “*pengembangan bahan ajar mufrodat untuk kemampuan bahasa arab pada anak usia dini di tk tunas bangsa kalimantan selatan,*” Tesis (Yogyakta : FITK, 2022). Hlm 123.

buku ajar *mufrodat*. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang adalah penulis melakukan pengembangan buku ajar pada sekolah tersebut, dan perbedaan penelitian ialah terdapat pada buku saku yang dikembangkan.

3. Khoiriyatul Wasiah (2019) yang berjudul “*Pengembangan Buku Saku Kosakata dua Bahasa (Arab-Inggris) sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII di kabupaten Kudus Tahun 2019*”.¹² Tujuan penelitian ini adalah untuk megembangkan buku saku kosa-kata sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, siswa maupun guru membutuhkan buku penunjang berbentuk buku saku kosa-kata dua bahasa (Arab-Inggris) yang terdiri dari tiga tema yaitu alamat rumah dan keluarga. Kedua, berupa buku saku meliputi (1) fisik buku terdiri dari bentuk buku dan ukuran buku serta desain sampul buku, (2) bagian awal terdiri dari sampul dalam, motto, pengantar,

¹² khoiriyatul wasiah, "*Pengembangan Buku Saku Kosa-Kata (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Di KABupaten Kudus*,"*Tesis (UNES : Fakultas bahasa dan seni, 2019)*. Hlm 132-136.

pedoman, dan daftar isi, (3) bagian isi terdiri dari kosakata, kata motivasi, dan evaluasi, (4) bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan profil pengarang. Ketiga, penilaian aspek isi memperoleh nilai 95 dari guru dan ahli. Pada aspek bahasa, memperoleh nilai 94 dari guru dan ahli. Pada aspek penyajian memperoleh nilai 93 dari guru dan ahli. Sementara itu, pada aspek kegrafikan memperoleh nilai 92 dari guru dan ahli, Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh secara keseluruhan adalah 93 termasuk kategori 4 (sangat layak/sangat sesuai). Adapun persamaan penelitian ini dan sekarang ialah sama-sama mengembangkan buku saku pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi adapun perbedaannya ialah pada materi pengembangannya dimana penelitian ini mengembangkan terhadap kosa-katanya.

4. Nawang Wulandari (2018), "*Pengembangan buku saku intensifikasi bahasa Arab di IAIN Metro dengan menggunakan model ADIDIE*".¹³ Tujuan penelitian ini menjelaskan langkah-langkah mengembangkan produk bahan ajar dalam bentuk

¹³ Nawang Wulandari, "Pengembangan Buku Saku Intensifikasi Bahasa Arab Di Iain Metro Dengan Menggunakan Model Addie," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* vol 1, Nomor. 2, 2019, hal 165.

buku ajar bahasa Arab. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model IDDE. Analisis kebutuhan sampai evaluasi dilakukan sebagai langkah dalam pengembangan. Validasi Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi Pembelajaran digunakan untuk menentukan kelayakan Buku Saku yang dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Analysis Variant* (ANOVA), data yang diperoleh menunjukkan bahwa mean di kelas yang diajarkan menggunakan *Pocket Book* yang dikembangkan lebih besar dari Mean di kelas yang diajarkan menggunakan buku yang sudah ada, yaitu 35.64 dan 29.76, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Buku Saku memberikan pengaruh yang lebih baik. Adapun persamaan dalam penelitian adalah dalam pengembangan dan proses mengembangkan pembelajaran bahasa Arab, dan perbedaannya, adalah di teori terdahulu dan sekarang yang digunakan oleh penulis.

5. Dine trio Ratnasari, dkk “*Pengembangan Buku Ajar Sebagai Media Pembelajaran Untuk*

Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar”.¹⁴

Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan literasi membaca serta menambahkan pengetahuan baru untuk siswa Sekolah Dasar, agar mudah di bawah kemana saja oleh siswa, serta mudah mencari dan memahami materi yang sudah di jelaskan oleh guru. Dikembangkan dengan metode *research and development* dengan model pengembangan ADDIE adalah singkatan dari (*Analysis Design Development Implementation Evaluasi*) dengan tahapan proses pengembangan yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan terakhir Evaluasi (*Evalutation*). Maka dibuatlah buku ajardengan tampilan yang menarik agar siswa tertarik untuk membacanya dan dibuat dengan ukuran yang kecil. Adapun persamaan dari penelitian ini dan sekarang adalah sama-sama mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Dan perbedaanya adalah ukuran buku yang akan dikembangkan.

¹⁴ Dine trio Ratnasari, dkk, “*Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar*” Vol 6, Nomor. 1 2022, hlm 15–24.

F. Landasan Teori

1. Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran

a. Definisi Pengembangan

Pengembangan adalah salah satu usaha atau proses mendesain pembelajaran dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan potensi peserta didik, karena Pengembangan pembelajaran merupakan usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode. Secara materi, bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan. Sedangkan secara metode, berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran secara teoritis maupun praktis.¹⁵ Penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa proses untuk mengembangkan sebuah produk baru atau dapat dikatakan untuk menyempurnakan produk yang sudah ada.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi

¹⁵ Siti Khofifah, “*Pengembangan Media Buku Saku Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk*,” *Skripsi/tesis* (Tulungagung : PGMI, 2019).

yang bertujuan untuk menerapkan gagasan dan prinsip ilmiah yang diakui, baik mengembangkan teknologi baru maupun memanfaatkan teknologi lama, ilmu pengetahuan harus lebih sering untuk diterapkan untuk meningkatkan kegunaannya, manfaat, dan aplikasi. Penggambaranya trend dari perkembangan dan perubahan yang luas.¹⁶

Menurut wiryokusumo bahasanya pengembangan adalah suatu usaha pendidikan yang meliputi kegiatan baik formal maupun informal yang dilaksanakan dengan terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab untuk memperkenalkan, meningkatkan, memelihara, mengarahkan, dan menumbuhkan kepribadian yang stabil dan seimbang hormon, pengetahuan keterampilan dan mengembangkan bakat, serta dorongan bertambahnya kualitas pengembangan dalam mengajar keunggulan, martabat, dan potensi manusia yang maksimal dan kepribadian mandiri.¹⁷

¹⁶ Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang system Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

¹⁷ Iskandar Wiryokusumo, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, 2002.

Pengembangan produk perangkat pembelajaran yang menghasilkan dapat dikatakan memiliki kualitas baik jika memenuhi tiga aspek, yaitu validasi, kepraktisan, dan efektifitas.¹⁸ Penelitian ini dikaji secara sistematis terhadap pendesain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Serta pengembangan ini digunakan untuk mengatasi masalah, dan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Dengan tujuan untuk mengkreasi produk, alat peraga yang lebih baik.

Berbeda dengan idealis pendidikan yang sulit dipraktekkan di dunia nyata, pertumbuhan pembelajaran lebih berpijak pada realitas pembelajaran perkembangan adalah upaya untuk menekan standar proses pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya, prosedur, dan gagasan baru. Sedangkan secara metodologis dan signifikan mengacu pada pertumbuhan proses pembelajaran pada tataran teoritis dan praktis,

¹⁸ K Dewi, I W Sadia, and N P Ristiati, “*Dengan Setting Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan,*” dalam *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 3, nomor. 1, 2013, hal 1–11.

secara material mengacu pada komponen bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pengembangan merupakan proses kegiatan yang sadar, terencana dan terarah untuk meningkatkan kualitas sumber pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai.

Penulis pengembangan merupakan proses dalam menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan produk baru melalui pengembangan.

2. Pembelajaran

a. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah program, dapat pula diartikan sebagai proses, cara, dan perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Membutuhkan sebuah rancangan perencanaan yang melibatkan banyak pihak dalam

¹⁹ Hamdani hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 125

pengaplikasiannya, baik dari guru maupun peserta didik. Karena keduanya merupakan bagian dari komponen dalam pembelajaran, mempunyai peran dan keterlibatan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran, berupa kompetensi dalam bidang studi yang menghasilkan output pembelajaran.²⁰

Istilah “pembelajaran” tidak hanya ada dalam konteks guru dan peserta didik di kelas formal, tetapi meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar yang dapat dihadiri oleh pendidik secara fisik.²¹ Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang mana hal ini menjadi tolak ukur dalam sebuah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan hal sangat penting didalam dunia pendidikan agar meningkatkan kualitas belajar siswa, dan adapun sumber belajar sangat mempengaruhi lingkungan. Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik

²⁰ Muhimmatul Choirah, “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning,” *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* Vol 3, Nomor. 1, 2021, hlm 41–47.

²¹ Cepi Riyana, *Kompenen Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

dalam melakukan proses pembelajaran pada peserta didik untuk menyiapkan pendidikan secara optimal.²² Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan bahasa asing tersebut, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengenai bahasa kedua terlaksana secara optimal dan kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing.

b. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan memahami pelajaran. Pengertian belajar ini dianggap masih bersifat sempit, karena belajar tidak hanya proses menguasai mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan, dan cita-cita. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya terjadi perubahan pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi

²² Ba'iq Kurnia Buana, "Eksperimentasi Strategi Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022," Skripsi (Yogyakarta :FITK, 2022). Hlm 45

secara lebih lengkap. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua perubahan perilaku itu disebabkan oleh hasil poses belajar. Untuk memahami pengertian belajar dapat dikemukakan beberapa pendapat pakar tentang belajar tersebut, antara lain :

- 1) Oemar Hamalik : Belajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkh laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.
- 2) H. Carl Witherington : Belajar adalah perubahan dalam kepribadian seseorang yang kelihatan dalam cara orang tersebut memberikan reaksi terhadap hal yang baru berupa ketrampilan, sikap, kebiasaan, kemampuan dan pengertian.
- 3) Gagne : belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu (1) proses, (2) perubahan perilaku, dan (3) pengalaman
- 4) Prayitno : Belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep

ini mengandung dua hal pokok yaitu : a) usaha untuk menguasai, dan b) sesuatu yang baru. Usaha menguasai merupakan suatu aktivitas sedangkan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar itu.

5) Kimbel : Belajar adalah perubahan tingkahlaku baik yang bersifat aktual maupun potensial yang secara relatif permanen sebagai hasil dari berbagai pengalaman dan bukan disebabkan oleh perubahan yang bersifat sementara pada fisik, seperti disebabkan kelelahan, keracunan maupun kecanduan.

6) Masrum dan Martaniah : belajar merupakan proses perubahan, baik lahir maupun batin dan perubahan tersebut bersifat positif (normatif) yaitu perubahan yang menuju perbaikan.

7) Gestal : Belajar adalah suatu proses aktif. Yang dimaksud aktif di sini adalah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya.

- 8) Menurut Crow and Crow :’belajar adalah diperolehnya kebiasaankebiasaan , pengetahuan dan sikap baru”

Dari beberapa pendapat tersebut dapat t disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah perubahan perilaku (change of behavior), baik perubahan dalam 15 bentuk perilaku yang kasat mata maupun yang tidak tampak. Dengan proses belajar orang akan memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, nilai dan sikap, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi. Perubahan perilaku tersebut memiliki unsur-unsur seperti akan dijelaskan pada deskripsi selanjutnya.

c. Karakteristik belajar

Dari uraian di atas menunjukkan beberapa pendapat mengenai pengertian dari belajar. Walaupun dari berbagai pendapat-pendapat tersebut terdapat perbedaan-perbedaan titik pandang namun secara garis besar terdapat unsur persamaan. Semua pendapat tersebut menunjukkan bahwa belajar adalah proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkahlaku yang nampak tetapi dapat juga perubahan-perubahan

yang tidak dapat diamati. Perubahan- perubahan itu bukan perubahan yang negatif, tetapi perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju ke arah kemajuan atau ke arah perbaikan. Harus juga diketahui bahwa di dalam proses belajar jiwa seseorang itu tidak pasif seperti benda mati tetapi bersifat aktif artinya melakukan suatu aktivitas. Dalam belajar ada proses mental yang aktif seperti berpikir, perhatian, perasaan, kemauan, tanggapan, fantasi. Pada awal proses belajar aktivitas itu belum tampak jelas dan belum teratur sehingga masih ada kesalahan-kesalahan. Namun dengan adanya usaha dan latihan-latihan secara terus menerus, adanya kondisi yang kondusif, adanya dorongan-dorongan yang membantu, maka kesalahan-kesalahan itu makin lama makin berkurang, prosesnya makin teratur, keraguan-keraguan makin hilang dan timbul ketetapan. Dalam proses pembelajaran.

d. Model Pembelajaran

Terdapat dua model pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing yang dikenal dalam dunia pendidikan, yaitu model pembelajaran yang berfokus pada guru yang disebut dengan *teacher-centered* dan model berfokus pada

peserta didik disebut dengan *Student-centered* sebagai berikut:²³

1) *Teacher Centred Model*

Dalam *teacher centered model*, belajar bahasa adalah satu produk transmisi, dimana Guru mengirimkan pengetahuan., Pelajar adalah penerima Guru bersifat aktif, murid bersifat pasif, dan guru berbicara siswa hanya mendengarkan dan menyerap apa yang disampaikan oleh gurunya.

2) *Student Centered Model*

Pembelajaran bahasa harus terpusat pada pembelajar/peserta didik, yaitu dengan menggunakan SCM. Hal itu karena penggunaan bahasa itu bersifat kreatif, dan kreativitas itu ada di tangan si pengguna yang tidak lain adalah si pembelajar, student centered merupakan pengajaran di mana perhatian kita curahkan pada proses psikologis yang dilalui pembelajar dalam usaha mereka mempelajari bahasa. Guru perlu mengkondisikan kegiatan

²³ widyaiswara madya, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Yang Terfokus Kepada Peserta Didik,"*Skripsi (Badam Libtang Dan Diklat Kementrian Agama RI*. 2010), hlm 3-4

pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat terjadi bila ditunjang oleh penerapan strategi belajar yang mendorong siswa terlibat secara fisik dan psikis dalam proses pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat berupa benda nyata seperti buku, gambar, poster, atau benda-benda manipulative seperti alat peraga, model, atau model mainan edukatif, dan media pembelajaran dapat juga berupa benda abstrak seperti video, animasi, presentasi, atau perangkat lunak pembelajaran.²⁴

Media pembelajaran adalah sebuah kerangka teoritis yang mempelajari cara-cara media atau alat bantu belajar yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran.

²⁴ Ahmad Suranta Putra Meliala, "Penerapan Media Audio Pembelajaran Maharah Kalam Pondok Pesantren Al-Kautsar Kab Bungo Jambi," *Skripsi/tesis* (Yogyakarta : FITK, 2023). Hlm 34.

Dalam teori media terdapat beberapa asumsi atau prinsip dasar, diantaranya adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Prinsip Keberagaman Media
- 2) Prinsip Kesesuaian Media
- 3) Prinsip Pembelajaran Terarah
- 4) Prinsip Penerapan Kreatifitas
- 5) Prinsip penerapan Keterampilan
- 6) Prinsip Keterjangkauan

Teori media pembelajaran dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang pembelajaran yang efektif dan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Pada bagian ini media di anggap sebagai alat yang efektif ntuk membantu dalam proses transfer informasi dan pengetahuan pada siswa. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media cetak, karena peneliti mengembangkan buku sebelumnya dengan media cetak dan di lengkapi barcode didalamnya.

²⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang:Uin Malang Press, 2009). Hlm 45.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

1) Media grafis

Media grafis tergolong jenis media visual yang menyalurkan pesan lewat simbol-simbol visual. Grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dijelaskan melalui penjelasan verbal saja. Adapun demikian media grafis memiliki banyak jenisnya, yaitu:²⁶

a) Gambar/foto

media gambar/foto adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, curahan pemikiran, ide-ide, dan benda-benda yang lain yang divisualisasikan ke dalam bentuk dimensi. Gambar/foto sifatnya universal, mudah dimengerti,

²⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya*, 2016.
Hlm 31-46

dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa. Pada era sekarang ini gambar/foto mudah untuk didapatkan, misalnya melalui internet, majalah, surat kabar, brosur, buku. Fungsi penggunaan media foto pada dasarnya untuk membantu mendorong siswa dan membangkitkan minatnya pada pelajaran melalui penggambaran hal yang abstrak menjadi hal yang konkrit, seperti pepatah *a picture worth a thousand words* (satu gambar senilai dengan seribu kata), 34 misalnya, menunjukkan seekor gambar ikan paus akan lebih membuat siswa tahu bentuk ikan paus daripada jika hanya menceritakannya saja. Gambar foto harus dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan gambar foto bisa untuk perorangan dalam latihan membaca, kelompok kecil untuk bahan diskusi tentang materi tertentu.

b) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-

bagian pokoknya tanpa detail. Selain dapat menarik perhatian siswa, sketsa dapat menghindarkan verbalisme dan memperjelas pesan. Sketsa dapat dibuat langsung oleh guru, karena itu harganya pasti

c) Diagram/skema

Diagram/skema merupakan suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol untuk memperlihatkan hubungan timbal balik. Diagram menggambarkan struktur dari objek tertentu secara garis besar. Diagram menunjukkan hubungan yang ada antara komponennya atau sifat-sifat proses yang ada di sana. Isi diagram pada umumnya berupa petunjuk untuk memahami komponen dan mekanisme kerja peralatan tertentu. Misalnya kalau kita membeli peralatan elektronik, biasanya disertai sebuah diagram mengenai komponen alat tersebut, fungsi, dan cara pengoperasian. Jika digunakan dalam pembelajaran, diagram bisa menyederhanakan sesuatu yang kompleks sehingga dapat membantu memperjelas penyajian guru.

d) Bagan

Bagan adalah pesan yang disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan butir-butir penting. Fungsi bagan/chart yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit sehingga lebih mudah dicerna siswa dan berfungsi juga untuk menunjukkan hubungan, perbandingan, jumlah, perkembangan, proses, klasifikasi dan organisasi. Dalam bagan/chart sering dijumpai bentuk grafis yang lain seperti gambar, diagram, kartun atau lambang verbal.

e) Grafik

Grafik merupakan gambar sederhana yang menggunakan garis, titik, simbol verbal atau bentuk tertentu yang menggambarkan data kuantitatif. Grafik digunakan untuk menjelaskan perkembangan atau perbandingan suatu obyek yang saling berhubungan. Grafik biasanya disusun berdasarkan prinsip matematika dan menggunakan data komparatif. Ada beberapa bentuk grafik, antara lain: grafik

garis (*line graphs*), grafik batang (*bargraphs*), grafik lingkaran (*circle/pie graphs*), dan grafik gambar (*pictorial graphs*).

f) Poster

Poster adalah gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam berbagai ukuran, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu. Poster sangat penting untuk digunakan untuk menyampaikan informasi/kesan tertentu dan berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku seseorang yang melihatnya. Komposisi, warna, dan teknik adalah unsur pokok di dalam penyajian poster yang efektif. Imajinasi yang kreatif dan pemusatan perhatian yang baik akan membantu penyampaian gagasan yang efektif.

g) Kartun

Kartun adalah gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat, ringkas, dan sesuatu sikap terhadap orang, situasi, kejadian-kejadian tertentu. Kartun

digunakan sebagai alat bantu yang mempunyai manfaat penting dalam pembelajaran dalam hal menjelaskan rangkaian materi dalam urutan logis atau mengandung makna. Ciri-ciri kartun yang baik adalah memakai karikatur, sindiran yang dilebih-lebihkan, humor pilihan, dan hanya mengandung hanya satu gagasan saja. Kelebihannya untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap dan tingkah laku, informasi yang disampaikan mudah dimengerti dengan cepat dan kesannya akan bertahan lama diingatan.

4. Buku Ajar

a. Definisi Buku Ajar

Buku ajar merupakan karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, berdasarkan definisi buku ajar di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga

dapat menunjang program pengajaran. Pada dasarnya buku ajar merupakan sebuah bahan yang telah didesain secara spesifik untuk keperluan pembelajaran dan dapat berguna pada proses belajar di kelas. Buku ajar merupakan seperangkat materi yang telah tersusun secara sistematis sehingga terciptalah lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Pada proses pembelajaran dikelas kegunaan buku ajar sangat penting, karena dengan buku ajar yang menarik dan fleksibel akan terdapat manfaat bagi pendidik dan peserta didik.

b. Fungsi Buku Ajar

Terdapat tiga fungsi utama buku ajar dalam kaitannya dengan penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran. Tiga fungsi tersebut adalah sebagai berikut.²⁷

- 1) Buku ajar merupakan pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang

²⁷ Rika Lexstiani, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI", Skripsi, 2020, hlm 15-16.

seharusnya diajarkan atau dilatihkan kepada siswa.

- 2) Buku ajar merupakan pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan aktivitas dalam proses belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan substansi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.
- 3) Bahan ajar merupakan alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran, maka sebagai alat evaluasi bahan ajar yang akan disampaikan harus sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh guru. Indikator dan kompetensi dasar ini sudah dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Adapun unsur-unsur dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut.²⁸

- 1) Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditunjukkan bagi siswa pada jenjang tertentu
- 2) Buku ajar selalu berkaitan dengan mata pelajaran tertentu
- 3) Buku ajar merupakan buku standar

²⁸ Zainal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran". Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset 2009.

- 4) Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- 5) Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu.

Buku adalah bahan tulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas dijilid dan diberi kulit (cover), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya.²⁹ buku dapat digolongkan ke berbagai jenis berdasarkan berbagai sudut pandang. Dilihat dari fungsinya, secara umum buku dapat digolongkan sebagai (a) buku bacaan dan (b) buku pelajaran. Sedangkan dilihat dari jenis isinya, buku dapat digolongkan sebagai (a) buku fiksi, (b) buku fiksi ilmiah, dan (c) buku non fiksi. Dilihat dari bentuk penyajiannya, buku dapat pula dikategorikan pada (a) buku bacaan, (b) buku bacaan/cerita bergambar dan (c) buku komik.

Dalam hal ini penulis berfokus pada buku pembelajaran yang akan dikembangkan, menilai banyak sekali pengertian pada buku ajar tersebut.

²⁹ khoiriyatul wasiah, *Pengembangan Buku Saku Kosakata (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Di Kabupaten Kudus Tahun, Skripsi/tesis (Semarang : FBDS, 2019)*. Hlm 23-30

Buku ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Di samping itu, buku ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya buku ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi buku ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.³⁰

Dalam kegiatan pembelajaran, buku ajar sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektifitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar, siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal

³⁰ Khoiri Abu Syairi, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab", dalam https://journal.uinsi.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/275/210. Akses tanggal 4 febuari 2024.

tersebut di perparah lagi, jika guru dalam menjelaskan materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu buku ajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.³¹

Menurut Joni, bahan ajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seperti: (1) memberikan petunjuk yang jelas bagi pembelajar dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, (2) menyediakan bahan/alat yang lengkap yang diperlukan untuk setiap kegiatan, (3) merupakan media penghubung antara pembelajar dan pembelajar, (4) dapat dipakai oleh pembelajar sendiri dalam mencapai kemampuan yang telah ditetapkan, (5) dapat dipakai sebagai program perbaikan.³²

Buku teks dapat di artikan sebagai bidang pendidikan yang di lengkapi dengana pengajaran yang serasi dan mudah untuk dipahami. Adapun demikian jenis-jenis buku dapat dikelompokan sebgai berikut:

³¹ Ibid.

³² R.T. Joni, Pengembangan Paket Belajar. (Jakarta: Depdikbud. P2LPTK, 1984), hal. 4

- 1) Buku yang mengandung factual,
- 2) Buku sebagai sara pembacanya
- 3) Tampilan fisiknya, missal buku teks, buku gambar. Buku ini biasanya digunakan anak-anak yang sudah dapat membaca pada tahap awal
- 4) Peruntukannya, buku jenis ini mengenai pentingnya pendidikan. buku jenis ini dibedakan menjadi buku pembelajaran dan bacaan.

c. Sistematika Penelitian Buku Ajar

Buku ajar dalam penyusunan yang diadaptasi dari modul, mengikuti sistematika penelitian sebagai berikut.³³

- 1) Bagian Pendahuluan
 - a) Kata pengantar
 - b) Daftar isi
 - c) Penjelasan dan tujuan buku pelajaran
 - d) Petunjuk penggunaan buku saku
- 2) Bagian Isi
 - a) Materi dalam bentuk rangkuman
 - b) Soal latihan

³³ Sri Melyanti, “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*,” *Skripsi/tesis* (Malang : Fakultas Ekonomi, 2019). Hlm 23.

- 3) Bagian Penunjang
 - a) Daftar pustaka
 - b) Lampiran-lampiran
- d. Manfaat pengembangan Buku Ajar

Buku ajar merupakan sumber belajar bagi peserta didik yang termasuk dalam media cetak. Adapun demikian manfaat dari Pengembangan Buku ajar bagi peserta didik antara lain:³⁴

- 1). Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- 2). Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja
- 3). Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna

Buku ajar berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi. Berdasarkan penggunaannya, buku ajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru. Guru tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan buku ajar sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas.

³⁴ Ibid.

e. Kekurangan Buku Ajar

Bahan bercetak kurang sukar dikemas dalam waktu yang singkat. Penyediaan bahan pembelajaran cetak memerlukan waktu yang cukup lama. Berikut kelemahannya:³⁵

- 1). Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama
- 2). Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat baca siswa
- 3). Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus
- 4). Buku ajar sebagai bahan ajar cetak memiliki kekurangan dalam proses pembuatannya karena memerlukan waktu yang cukup lama.

5. *Aural-Oral Approach*

a. Mengenal *Aural-Oral Approach*

Approach yang lazim diartikan sebagai pendekatan merupakan sekumpulan asumsi keyakinan aksiomatik, yakni rencana menyeluruh yang berhubungan erat dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan. Variasi dari metode mim'mem sebagaimana pernah dijelaskan adalah

³⁵ Ibid.

menggunakan dialog dalam bentuk *drill* yang biasa disebut *Aural Oral Approach*. Pengertian approach disini sama dengan metode. Sesuai dengan namanya metode aural-oral bersifat aural, yakni menimbulkan daya tangkap pelajar terhadap bahasa yang didengarnya dari ucapan orang lain dan memahami maksudnya. Sifat oral mengandung makna adanya kegiatan agar pelajar dapat menggunakan bahasa secara *lisan* dalam pergaulan, yang menggunakan bahasa baik itu bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau bahasa lainnya. Dengan perkataan lain, metode ini merupakan metode yang melalui pengajaran bahasa dengan mengajarkan kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi bahasa dalam kata atau kalimat, dan melatih pengucapannya sebelum pelajaran membaca dan menulis dilakukan jadi urutan kemahiran berbahasa adalah menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qiraah*). Menulis (*al-kitabah*).³⁶

³⁶ Fitri Fitri Nurkholis Nurkholis and Ela Isnani Munawwaroh, "Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education Vol 1, Nomor. 1 2021, hlm 8-11*.

Pendekatan *Aural Oral Approach* atau lazim disebut pendekatan Mendengar mengucapkan merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan proses mempelajari bahasa, tetapi juga memberikan pertimbangan antara kemahiran menyimak, bercakap cakap, membaca dan menulis. Prinsip pendekatan ini melibatkan Pelajar dan pengejar, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks.³⁷

1) *Audiolingual method*

Metode Audio-lingual yang kontrasitif, juga dikenal sebagai metode aural-oral, keterampilan fungsiona, kunci baru atau metode pengajaran bahasa Amerika dianggap sebagai pendekatan “ilmiah” untuk pengajaran bahasa. Adapun demikian orang di seluruh dunia menunjukkan minta yang kuat dan abadi terhadap hal yang modern. Ketidakpuasan dengan metode yang

³⁷ Ela Isnani Munawwaroh Fitri Fitri Nurkholis Nurkholis, “Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab,” *Pendidikan Bahasa Arab Vol 1*, 2021, hlm 9.

tradisional, validitasnya, dan kecukupan khususnya dengan perlakuan terhadap bahasa lisan menyebabkan lahirnya metode audio-lingual yang didasarkan pada pendekatan aural-oral dapat memberi aksentuasi pada perolehan keterampilan bahasa lisan melalui latihan lisan berdasarkan pengulangan dan analogi.³⁸

2) *Oral Method* (Metode bicara lisan)

Metode ini hampir sama dengan method, tetapi pada oral method adalah menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan-penuturan dengan mulut. Melatih untuk bisa lancar berbicara (*fluently*), keserasian dan spontanitas. Adapun target yang hendak dicapai melalui metode ini adalah kemampuan dan kelancaran berbahasa lisan atau berbicara lisan dan berkomunikasi langsung sebagai fungsi utama berbahasa.³⁹

³⁸ Nurdevi Abdul, "The Use of Audio-Lingual Method in Teaching Listening Comprehension St the Second Year Students of SMK Yapip Makassar Sungguminasa (A Classroom Action Research)," *English Education Department Vol 5*, Nomor. 1 2016, hlm 43–52.

³⁹ Hafiz Muthoharoh, *Mthode Berbicara Lisan*, 2010. Hal 30.

b. Prinsip-prinsip *Aural-oral Approach*

Prinsip-prinsip mengenai pendekatan aural-oral approach diantaranya ialah, pelajar harus menyimak (*listening*), kemudian berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Setelah itu tata bahasa harus disajikan dalam pola-pola kalimat atau dialog dengan topic sehari-hari agar semua unsur bahasa dari yang mudah ke yang sungkar, memungkinkan akan membuat kesalahan dalam memberi respon harus dihindarkan. Dalam periode ini kesalahan pelajar tidak dianggap ketidak mampuan guru bahasa mengajar dengan baik. Adapun demikian pembelajaran ini menuntut adanya kegiatan pembelajaran bahasa yang dilakukan dengan teknik pengulangan atau repetisi.⁴⁰ Pendekatan *Aural-Oral Approach* ini berasumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan diucapkan. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran, untuk itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam

⁴⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 2005.

bentuk kata atau kalimat secara klasikal kemudian meminta siswa menirukannya. Untuk kemudian dilafalkan sebelum pembelajaran membaca dan menulis diajarkan. Berkembangnya komunikasi yang mendekatkan jarak antara individu yang lain serta kebutuhan bahasa untuk dipergunakan dalam komunikasi lisan merupakan motivasi lahirnya pendekatan ini. Berikut Proses pengajaran dengan pendekatan Aural-Oral Approach:⁴¹

- 1) Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks
- 2) Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek dengan Teknik menirukan bacaan guru kalimat perkalimat secara klasikal, sambil menghafalkan kalimat-kalimat tersebut. Teknik ini disebut dengan

⁴¹ Nurkholis and Munawwaroh, “*Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab.*” *Jurnal Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1. Nomor 1, 2021. Hlm 1-11.

Mimicry-memorization (mim-mem)
technique.

- 3) Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek terutama yang dianggap sukar, karena terdapat struktur atau ungkapan yang berbeda dengan struktur dalam Bahasa ibu pelajar, ini dilakukan dengan tehnik drill.
 - 4) Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan. Para pelajar mendramatisasi dialog yang sudah dihafalkan didepan kelas secara bergantian.
 - 5) Pembentukan kalimat lain yang sesuai dengan pola kalimat yang telah dipelajari.
- c. Kelebihan *Aural-oral Aprouch*
- Kelebihan dari *Aural-oral aprouch* ini adalah pelajar memiliki pelafalan yang baik, juga terampil membuat pola kalimat buku yang sudah dilatihka, pelajar dapat melakukan komunikasi lisan yang baik, karena latihan menyimak dan berbicara intensif dan suasana kelas hidup, karena

pelajar tidak tinggaldiam, harus terus menerus merespon stimulus guru.⁴²

d. Kelemahan *Aural-oral Approach*

Selain memiliki kelebihan pendekatan ini tidak lepas dari kelemahan-kelemahan, yaitu respon pelajar terhadap cenderung mekanistik, sering tidak mengetahui atau tidak memikirkan makna ujaran yang diucapkan. Kondisi ini bisa berjalan selama beberapa bulan, sehingga para pelajar yang sudah dewasa mengalami bosan, pelajar bisa berkomunikasi dengan lancar hanya dengan kalimat yang diajarkan biasanya terlepas dari konteks, sehingga pelajar hanya memahami satu makna, padahal suatu kalimat atau ungkapan bisa mempunyai beberapa makna tergantung konteksnya.⁴³

6. Barcode

a. Definisi Barcode

Perkembangan jaman yang semakin canggih, membuat manusia semakin banyak inovasi baru

⁴² Fitri Fitri Nurkholis Nurkholis, “*Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab.*” *Jurnal Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1. Nomor 1, 2021. Hlm 1-11. 2021.

⁴³ *Ibid.*

dalam berbagai bidang, satu diantaranya di bidang teknologi yaitu QR-Code.⁴⁴ Barcode berasal dari bahasa Inggris yang diartikan sebagai kode batang. Selain itu barcode didefinisikan sebagai sekumpulan kode yang berbentuk garis dengan perbedaan ketebalan dan spasi pada masing-masing garis. Barcode ini berbentuk visual cetak terbaca melalui alat yang dikenal dengan nama Barcode Scanner. Barcode menjadi bahasa global dalam standarisasi bisnis dan mengalami perkembangan pesat menjadi simbologi baru bahkan sudah dapat dikatakan penggunaan barcode saat ini sudah mulai diterapkan pada bidang pendidikan.

b. Jenis-jenis Barcode

Barcode dapat dikelompokkan kedalam dua bentuk yaitu barcode satu dimensi dan barcode dua dimensi, seperti di bawah ini :⁴⁵

⁴⁴ Ifriadi Labola, “Implementasi QR-Code Untuk Absensi Perkuliahan Mahasiswa Berbasis Paperless Office!”, Jurnal Informatika Upgris, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm 100

⁴⁵ Sinta Yusfita Sari, “Pengembangan Modul Pembelajaran PJOK Berbasis QR_CODE (Barcode Scanner) Pada Tema Gerak Dasar Untuk Peserta Sisik Kelas I SD/MI” Skripsi (Lampung : FITK, 2021). Hlm 15-17.

1) Barcode satu dimensi yaitu pada kapasitas penyimpanan hanya dapat menyimpan informasi secara horizontal dengan kapasitas kecil. Macam-macam barcode satu dimensi yaitu, sebagai berikut:

- (a) Code 39, merupakan simbologi linier atau satu dimensi yang dapat mengkodekan karakter alfanimerik, yaitu angka desimal dan huruf kapital beserta karakterspasia sebagai tambahan. Dalam satu karakter, code 39 terdiri dari 9 elemen yaitu 5 garis bar (garis vertikal hitam) dan 4 spasi (garis vertikal putih) yang disusun bergantian antara bar dan spasi tersebut. Kemudian 3 dari 9 elemen ada yang memiliki bentuk lebih tebal daripada yang lain, yang mana terdiri dari 2 bar dan 1 spasi.

Gambar 1.1 Contoh Barcode Code 39

(b) Interleaved 2 of 5 (ITF), merupakan simbologi yang terdiri dari angka-angka dengan panjang yang dapat berubah-ubah. Kemampuan alat baca yang digunakan adalah faktor pembatas untuk panjang kode ITF. Selain itu, ITF harus memiliki jumlah digit yang genap dan termasuk memiliki pengkodean yang unik. Setiap karakter dalam kode ITF dikodekan dengan 5 elemen dengan 2 elemen tebal dan 3 elemen sempit.

Gambar 1.2 Contoh Barcode IFT

(c) Code 128 adalah barcode dengan kerapatan yang tinggi, dapat mengkodekan keseluruhan simbol ASCII (128 karakter) dalam luasan yang paling minim dibanding dengan jenis barcode lainnya. Code 128 menggunakan 4 ketebalan elemen yang berbeda. Code 128 memiliki karakter yang dikodekan oleh 3 bar dan 3 spasi dengan ketebalan elemen 1 sampai 4 ketebalan minimum.

Gambar 1.3 Contoh Barcode 128

(d) UPC (Universal Product Code) merupakan barcode yang sering digunakan pada industri grosir, khususnya di negara Amerika Serikat dan Kanada. Standar kode baris yang digunakan adalah UPC-A yang terdiri dari 1 digit nomor sistem di awal kode baris, 5 digit nomor manufaktur, 5 digit nomor produk serta 1 digit cek. Kode UPC-A tidak di desain untuk penggunaan Internasional.

Gambar 1.4 Barcode UPC-A



(e) EAN-13 (European Article Numbering) merupakan barcode yang sering disebutkan sebagai persaingan antara Eropa dengan Amerika Serikat. Hal ini ditandai dengan adanya UPC-A yang merupakan milik Amerika Serikat sehingga EAN ini diimplementasikan oleh International

Article Numbering Association di Eropa. Simbol yang digunakan pada EAN dan UPC tidaklah jauh berbeda, sehingga software atau hardware yang dapat membaca salah satu diantara keduanya dapat digunakan untuk kedua kode tersebut yang membedakan hanyalah kode yang dimiliki oleh negara masing-masing.

Gambar 1.5 Contoh Barcode *EAN-13*



(f) EAN-8 (*European Article Numbering*)

merupakan versi kode EAN13 yang dipendekan dengan tujuan utama untuk menggunakan ruang yang kecil.

Kode EAN-8 dikhususkan pada identifikasi produk dan pembuat produk.

Gambar 1.6 Contoh Barcode *EAN-8*

2) Barcode Dua Dimensi

Barcode dua dimensi yaitu pada kapasitas penyimpanan besar sehingga dapat menyimpan informasi secara dua arah sekaligus yaitu vertikal dan horizontal. Macam-macam barcode dua dimensi yaitu, sebagai berikut :

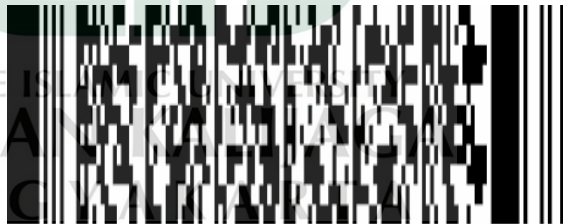
- (a) QR-Code merupakan bagian dari simbologi multidimensi atau 2 dimensi yang memiliki keunggulan dapat menyimpan data dari dua sisi sehingga dapat memuat data lebih banyak dibandingkan dengan barcode. QR-Code memiliki kapasitas yang cukup besar serta dapat dibaca dari segala arah dengan hasil yang sama sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan akibat salah posisi ketika proses pemindaian kode.

Gambar 1.7 Contoh Barcode *Qr-Code*



(b) PDF417 merupakan simbologi 2 dimensi yang dapat menyimpan lebih dari 2000 karakter dalam sebuah ruang yang berukuran 4 inci persegi.⁴⁶

Gambar 1.8 Contoh barcode FDF417



⁴⁶ Evi Meliawati, Pengembangan Media KANORADO (Kartun Kronologi Sejarah Indonesia) Berbasis QR-CODE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Mangkang Kulon 02, (Universitas Negeri Semarang, 2020), hlm .31

Barcode yang digunakan oleh peneliti adalah barcode QRCode, karena dapat menyimpan data dari dua sisi dan mudah untuk dibaca ketika di sambungkan ke android.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I (PENDAHULUAN) berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang dilakukan, kajian pustaka yang relevan dan landasan teori. Landasan teori menjelaskan terkait teori-teori tentang setiap variabel penelitian dan menjadi acuan bagi penelitian. Bab ini menjadi acuan bagi pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

BAB II (METODOLOGI PENELITIAN) ini dijelaskan tentang metode penelitian Research and Development (R&D), jenis dan pendekatan penelitian menggunakan ADDIE, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan untuk membantu keberhasilan penelitian.

BAB III (DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN) membahas tentang gambaran umum Sekolah Dasar Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta

BAB IV (HASIL DAN PEMBAHASAN) membahas tentang hasil dari keseluruhan uji dan analisa yang dilakukan, dan kemudian hasil tersebut dijabarkan dengan deskripsi yang kemudian diperjelas lagi dalam pembahasan.

BAB V (PENUTUP) merupakan bab terakhir berisikan kesimpulan penelitian dan kemudian diikuti dengan saran untuk penelitian yang akan datang dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan buku ajar bahasa Arab menggunakan pendekatan *aural-oral approach* kelas II SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan Desain pengembangan buku ajar bahasa Arab menggunakan pendekatan aural-oral approach kelas II SD Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta terdiri 4 materi yaitu : أفْرَادُ عَنِ الْفَصْلِ أَفْرَادٌ , أَفْرَادٌ عَنِ الْأَشْرَةِ , أَفْرَادُ أَعْضَاءِ الْجِسْمِ : عَنْ الْبَيْتِ. Pada setiap materi terdapat kosa-kata bahasa Arab dan percakapan bahasa Arab dan latihan pada bagian akhir untuk mengasah kemampuan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya.
2. Berdasarkan efektifitas Pengembangan buku ajar bahasa Arab pada siswa kelas II Sekolah dasar Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta terbukti sangat efektif. Hal ini diketahui melalui hasil uji Independent Sample T-test yang memperoleh nilai sig (2-Tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Dan untuk memperkuat penelitian yaitu data hasil respon siswa terhadap buku ajar sebesar 97,5 dengan respon “sangat positif” dengan artian bahwa pengembangan buku

ajar bahasa Arab sangat efektif untuk digunakan di Sekolah Dasar Qurrota A'yun Babadan Yogyakarta.

3. Saran

Pengembangan buku ajar bahasa Arab kelas II ini menjadi titik fokusnya adalah mufroat dan percakapan menggunakan unsur isim isyarah atau dalam kutip pada masa pengenalan isimnya saja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan produk yang mencakup seluruh materi dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun Latihan-latihan dalam buku ajar masih tergolong sangat sedikit jumlahnya. Oleh sebab itu, sebaiknya pengguna buku ajar untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan melakukan lebih banyak aktivitas mandiri yang serupa dengan yang ada dalam buku ajar bahasa Arab ini.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak masalah penelitian dan isi. Penulis menerima setiap kritik dan saran yang diberikan untuk membuat susunan kata ilmiah yang lebih baik. Penulis berharap bahwa tesis ini akan bermanfaat dan membantu perkembangan pendidikan, khususnya pengajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Abdul, Nurdevi. "The Use of Audio-Lingual Method in Teaching Listening Comprehension St the Second Year Students of SMK Yapip Makassar Sungguminasa (A Classroom Action Research)." *English Education Department* Vol 5, Nomor. 1 2016.
- Abd.Wahab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:Uin Malang Press, 2009.
- Hermawa, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- . *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 2005.
- Ahmad Suranta Putra Meliala. "Penerapan Media Audio Pembelajaran Maharah Kalam Pondok Pesantren Al-Kautsar Kab Bungo Jambi," 2023.
- Akhtinatun, Mufidan. "Pengembangan Bku Saku Sebagai Bahan Ajar Biografi Pada Materi Dinamika Hidrosfer Dan

Dampaknya Bagi Kehidupan Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Gedangan.” Mahasiswa Universitas Negri Surabaya 01 2016.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kuantitatif Dan Kualitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2013.

Ba'iq Kurnia Buana. “*Eksperimentasi Strategi Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022,*” 2022.

Cepi Riyana. *Kompenen Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Dewi, K, I W Sadia, and N P Ristiati. “*Dengan Setting Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan.*” *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 3, Nomor. 1, 2013.

Mawardi, Dodi *Cara Mudah Menulis Buku Dengan Metode 12 Pas.*, 2009.

Mulyatiningsih, Endang *Metode Penelitian Terapan Bidang*

Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta, 2013.

———. *Riset Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.

———. *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: Yogyakarta: UNY press, 2011.

Fitri Nurkholis Nurkholis dan Ela Isnani Munawwaroh. “Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab.” *Pendidikan Bahasa Arab 1*, 2021.

Gregory S Ching and Amy Roberts. “Evaluating the Pedagogy of Technology Integrated Teaching and Learning.” *International Journal of Research Studen in Education 9* no 6, 2020.

Munawwarah, Hafizhatul. “Pengembangan Bahan Ajar Mufrodat Untuk Kemampuan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tk Tunas Bangsa Kalimantan Selatan,” 2022.

Hamdah, Laras. “Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh.” *Ta’limi/Journal of Arabic Education and Arabic Studies Vol 1*, Nomor. 1 2022.

Hamid, Hamdani. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, 2013.

- Iskandar Wiryokusumo. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, 2002.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: kencana predana media group, 2012.
- Khofifah, Siti. “*Pengembangan Media Buku ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk*,” 2019.
- wasiah, khoiriyatul. *Pengembangan Buku ajar Kosa-Kata (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Di Kabupaten Kudus Tahun 2019*.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya, 2016.
- Lis Ernawati. “*Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server*.” jurnal Elinvo (*Electronics, Informatics, and Vocational Education* Vol 2 Nomor, 1 2017).
- Muhammad Rusydi Rasyid. “*ALL In One System (Pendekatan Dan Prinsip Psikologi Pengajara Bahasa Arab Terintegrasi)*.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah ...* Vol, 12 Nomor, 1 2009.
- Choiroh, Muhimmatul. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*

Berbasis Media E-Learning.” Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab 3, no. 1, 2021.

Muthoharoh, Hafiz. *Mthode Berbicara Lisan*, 2010.

Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Nababan, Netty. “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan ADDIE.*” *jurnal Inspiratif* 6 no 1, 2020

Kesunawati, Nila. *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

Nurkholis, Fitri Fitri Nurkholis, and Ela Isnani Munawwaroh. “*Pendekatan Aural-Oral Approach Dalam Keterampilan Berbahasa Arab.*” *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education* 1, no. 1, 2021.

Nurlaili, K. “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak Kanak,*” 2018. Purwanto. *Statistik Untuk Penelitian*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Rahayu Kariadinata and Maman Abdurahman. *Dasar -Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia, 2012.

Rahmina. “*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada Kelas X*

Madrasah Aliyah Negri (MAN) Enrekang. *Energies*, 2018.

Ratnasari, Faturohman, Mulyati. “*Pengembangan Buku ajar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar*” Vol. 6, Nomor. 1, 2022.

Richard R Hake. *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana: Indiana University, 1999.

Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Setyosari, punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: prenada Media Group, 2013.

Melyanti, Sri. “*Pengembangan Media Pembelajaran Buku ajar Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI,*” 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sumanto. *Statistik Terapan*. Yogyakarta, 2014.

Sulaiman, Wahid. *Statistik Non-Parametik: Contohnya Kasus Dan Pemecahan Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.

widyaiswara, Madya. “*Model Pembelajaran Bahasa Arab Yang*

Terfokus Kepada Peserta Didik.” Badam Libtang Dan Diklat Kementerian Agama RI.

Wulandari, Nawang. “*Pengembangan Buku ajar Intensifikasi Bahasa Arab Di Iain Metro Dengan Menggunakan Model Addie.*” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 1, Nomor. 2, 2019.

Zainuri, Muhammad. “*تطور اللغة العربية في إندونيسيا*” *Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia.*” *Jurnal Tanling : Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia II*, Nomor. 2, 2019.